

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Penguatan nilai tawasuth dalam membentuk karakter pelajar pancasila di MI Karangturi Munjungan dan MI Masaran II Munjungan melalui pertama budaya mematuhi peraturan dengan baik dapat membentuk karakter pelajar pancasila aspek kebhinekaan global. Kedua, pembiasaan tawadu' sikap rendah hati dapat membentuk karakter pelajar pancasila aspek bertakwa kepada tuhan YME dan berkhlakul karimah. Ketiga, kegiatan ziarah kubur tanpa memandang faham fanatik dapat membentuk karakter pancasila berkebhinekaan global dan kegiatan ini dapat mengingatkan pada kematian dapat membentuk karakter pelajar pancasila aspek bertakwa kepada tuhan YME dan berkhlakul karimah. Keempat, kegiatan diskusi dapat membentuk karakter pelajar pancasila aspek bernalar kritis, mandiri, dan berkebhinekaan global kegiatan ini dengan pengawasan guru.
2. Penguatan nilai tawazun dalam membentuk karakter pelajar pancasila di MI Karangturi Munjungan dan MI Masaran II Munjungan melalui pertama, ekstrakurikuler umum sebagai penyeimbang antara kegiatan agama dengan umum dapat membentuk karakter pelajar pancasila aspek kreatif dan berkebhinekaan global. Kedua, kegiatan ekstrakurikuler sholawat sebagai penyeimbang ekstrakurikuler umum dapat membentuk karakter pelajar pancasila aspek kreatif dan bertakwa kepada tuhan YME dan berkhlakul karimah. Ketiga, kegiatan keagamaan meliputi sholat dhuha, sholat dhuhur tahlil yasin dan istighosah dapat membentuk karakter pelajar pancasila bertakwa kepada tuhan YME dan berkhlakul karimah.
3. Penguatan nilai tasamuh dalam membentuk karakter pelajar pancasila di MI Karangturi Munjungan dan MI Masaran II Munjungan melalui pertama, kegiatan jumat beramal dapat membentuk karakter pelajar pancasila aspek gotong royong secara finansial. Kedua, kegiatan jumat bersih yang dilakukan secara bersama-sama bantu membantu dapat membentuk

karakter pelajar pancasila aspek gotong royong. Ketiga, kegiatan santunan kepada anak yatim setiap bulan muharam menjadikan peserta didik menjadi lebih peduli terhadap anak yatim walaupun itu temannya sendiri dapat membentuk karakter pelajar pancasila aspek gotong royong. Keempat, kegiatan diskusi didalam kelas dengan saling toleransi terhadap pendapat teman lain menjadikan peserta didik mempunyai karakter pelajar pancasila aspek bernalar kritis, mandiri, dan berkebhinekaan global.

4. Penguatan nilai i'tidal dalam membentuk karakter pelajar pancasila di MI Karangturi Munjungan dan MI Masaran II Munjungan melalui pertama gerakan anti bullying dengan menerapkan keadilan secara tegas dapat membentuk karakter pelajar pancasila aspek berkebhinekaan global. Kedua, kegiatan tahfid dengan cara menghafal secara tingkat kemampuan menjadikan peserta didik mempunyai karakter bernalar kritis, dan berkebhinekaan global.

B. Implikasi Penelitian

1. Implikasi teoritis

Temuan penelitian ini dapat menambah konsep kajian tentang membentuk karakter pelajar pancasila dengan penguatan nilai-nilai aswaja. Hasil penelitian yang telah peneliti paparkan pada bab sebelumnya, hasil penelitian ini dapat memberikan implikasi terhadap pengembangan wawasan kajian tentang penguatan nilai-nilai aswaja dalam membentuk karakter pelajar pancasila. hasil temuan penelitian tentang penguatan nilai-nilai aswaja dalam membentuk karakter pelajar pancasila, bahwa guru mempunyai beberapa cara diantaranya menggunakan budaya, pembiasaan, kegiatan dll

2. Implikasi praktis

Hasil penelitian tentang penguatan nilai-nilai aswaja dalam membentuk karakter pelajar pancasila di MI Karangturi Munjungan dan MI Masaran II Munjungan ini akan memberikan manfaat yang positif untuk menambah wawasan kepada guru dan peserta didik utamanya pada

pendidikan dasar dalam mengoptimalakan penguatan nilai-nilai aswaja dalam membentuk karakter pelajar pancasila.

C. Saran

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan terhadap ilmu pengetahuan dari terumuskannya asumsi dasar tentang penguatan nilai-nilai aswaja dalam membentuk karakter pancasila sehingga dapat dibuat acuan bagi penyelenggara Pendidikan, serta dapat dibuat bahan acuan dan pertimbangan peneliti untuk peneliatian selanjutnya.

2. Secara Praktis

a. Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman bagi madrasah untuk memperkuat nilai-nilai aswaja dalam membentuk karakter pelajar pancasila.

b. Bagi Peserta didik

Hasil penelitian ini dapat merangsang peserta didik untuk mengembangkan seluruh kemampuan, keterampilan, dan potensi-potensi yang dimilikinya melalui nilai-nilai aswaja.

c. Bagi Pembaca

Hasil dari penelitian ini dapan digunakan pembaca untuk menambah wawasan bacaan tentang deskripsi penguatan nilai-nilai aswaja dalam membentuk karakter pelajar pancasila.

d. Bagi peneliti yang akan datang

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk menambah wawasan pengetahuan bagi peneliti lain tentang penguatan nilai-nilai aswaja dalam membentuk karakter pelajar pancasila.

e. Bagi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan menambah sumber bacaan untuk mahasiswa pascasarjana UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.